



Efektivitas Metode Pembelajaran *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Fisika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci

Dwitri Pilendia¹, Enny Zarvianti², Jeki Umbara³

^{1,2}Dosen STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

³Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Abstract

Received: 22 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

This study aims to determine the effectiveness of the team quiz learning method in the physics subject for class VIII students of SMP Negeri 10 Kerinci. This type of research is experimental research with a pre-experimental form, the design of the research design is One Group Pretest Posttest Design. The population in this study were all 82 class VIII students of SMP Negeri 10 Kerinci, consisting of 37 male students and 45 female students. From the learning outcomes obtained from the final test after learning, based on the normality and homogeneity tests of the learning outcomes data for one class of the sample, it was found that the data were normally distributed and homogeneous, so the t-test was used to test the hypothesis. From the calculation results, the average posttest result = 78.61 while the average pretest result = 46.19. Because $t_{hitung} = 21.16$ and $t_{tabel} = 1.71$ means H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that there is effectiveness of the team quiz learning method in the physics subject for class VIII students of SMP Negeri 10 Kerinci in the 2020/2021 academic year.

Keywords: Learning Effectiveness; Team Quiz; Physics

(*) Corresponding Author: dwiptera@gmail.com

How to Cite: Pilendia, D., Zarvianti, E., & Umbara, J. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Fisika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 127-132. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7567264>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen yang saling berhubungan dalam pembelajaran yaitu tujuan, materi, media dan strategi pembelajaran. Maka dengan kemampuan guru mengorganisir pembelajaran dengan baik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran merupakan aktifitas transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Proses transfer ilmu tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar. Sering sekali kita temui permasalahan dalam prosesnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 10 Kerinci, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran fisika yang terjadi yaitu : (1) Model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru; (2) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran; (3) pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar yang rendah seperti terlihat pada Table 1.



Tabel 1. Nilai rata-rata ujian mid semester ganjil mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Nilai KKM
1	VIII A	28	57,785	75
2	VIII B	28	57,964	
3	VIII C	26	60,115	
Jumlah		82	175,865	

Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang seharusnya disukai oleh siswa. Mengingat IPA merupakan pelajaran yang membahas fenomena alam dan penyebabnya. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Karena salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode atau model pembelajaran yang digunakan ((Raisa & Suwondo, 2019)

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Salah satu model kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran tipe team quiz. Menurut Istarani (2011) model pembelajaran aktif tipe team quiz adalah model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang lebih menyenangkan. Pada metode pembelajaran quiz team ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan (Silberman, 2006:175). Team Quiz merupakan model yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa, menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari (Wulandari et al., 2017). Model ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem arti dan pemahaman terhadap realita melalui pengalaman dan interaksi mereka (Trianto, 2007). Melalui metode team quiz siswa diharapkan dapat membangun interaksi dengan anggota kelompok dan dapat membangun pengetahuan melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Metode team quiz juga melatih siswa untuk saling mengemukakan pendapat dan berbagi pengetahuan sesama temannya, sehingga hasil pembelajaran mencapai kriteria baik (Maharani et al., 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran team quiz menunjukkan hasil yang positif. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran team quiz efektif terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP (Wulandari et al., 2017). Tidak hanya pada pembelajaran fisika pada pembelajaran fisika yang menggunakan metode team quiz juga menunjukkan interpretasi baik (Purnama & Afriansyah, 2016). Prestasi belajar kimia siswa di kelas XI MIPA 2 SMAN 4 Denpasar juga meningkat setelah menggunakan model pembelajaran team quiz (I Made Subawa, 2020). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 41,69% setelah menggunakan model pembelajaran team quiz (Wardani et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan

diteliti mengenai efektifitas penggunaan model pembelajaran team quiz pada pembelajaran IPA di SMPN 10 Kerinci.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Eksperimen* dengan bentuk *Pre-eksperimen*, dengan rancangan penelitian *One Group Pretest dan Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali”. Pada penelitian eksperimen ini peneliti membuat suatu kelompok belajar yang diteliti. Kelompok belajar ini disebut kelompok belajar eksperimen. Dimana pada kelompok ini peneliti sengaja memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *team quiz*. Adapun rancangan penelitian yang akan penulis gunakan adalah *One Group Pretest dan Posttest Design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberikan *pretest* (tes awal) dan diakhir pembelajaran diberikan *posttest* (tes akhir). Berikut merupakan desain penelitian one group pretest dan posttest design.

Tabel 3.1 : Rancangan Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Sumber : Sugiyono (2013)

Yaitu observasi dilakukan sebanyak dua kali sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021. yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan adalah 82 peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki 37 orang dan peserta didik perempuan sebanyak 45 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pembelajaran fisika menggunakan metode pembelajaran *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian hasil belajar pada ranah kognitif peserta didik dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. *Pretest* dilakukan di awal pertemuan sebelum diberikan materi tekanan zat dan *posttest* dilakukan setelah diberikan materi. Selama proses pembelajaran berlangsung di saat pertemuan yang kedua peneliti mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz*, namun sebagian besar peserta didik masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan. Peneliti menerapkan 5 fase pada metode pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan fase pertama peneliti menentukan topik untuk masing-masing kelompok yang telah dibagikan di pertemuan sebelumnya, dengan membentuk kelompok serta masing-masing kelompok berkisar antara 8-9 orang. Selanjutnya di fase kedua peneliti mulai menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan sembari menjelaskan materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Dengan seluruh anggota kelompok memperhatikan serta mencatat apa saja hal-hal

yang penting.

Di *fase ketiga* peserta didik saling berdiskusi dengan seluruh anggota kelompoknya untuk menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan ke kelompok lain. Serta setiap kelompok dibatasi setidaknya menyiapkan sekitar 4 pertanyaan yang akan diberikan ke masing-masing kelompok dengan setiap kelompok mendapatkan 2 pertanyaan. Di mulai dengan kelompok pertama yang melemparkan pertanyaan-pertanyaan ke kelompok kedua, jika kelompok kedua tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut akan langsung dilemparkan kekelompok ketiga dan seterusnya. Jika kelompok pertama telah selesai dilanjutkan dengan kelompok kedua dan ketiga, yang alur diskusinya sendiri sama dengan yang telah dilakukan oleh kelompok pertama. Sedangkan peneliti sendiri mengkoordinasi selama jalannya diskusi supaya diskusi bisa berjalan dengan lancar, dan dapat selesai tepat pada waktunya.

Di *fase keempat* peneliti mengklarifikasi semua jawaban peserta didik dan jika terdapat pemahaman yang keliru peneliti menerangkan kembali materitersebut. Peserta didik sendiri mendengarkan dan mencatat poin-poin yang dianggap penting. Dan pada *fase kelima* peneliti mengumumkan hasil quiz untuk masing-masing kelompok serta memberikan berupa hadiah kecil untuk kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi, supaya di pertemuan berikutnya kelompok-kelompok lain lebih bersemangat dan lebih menyiapkan kelompok mereka masing-masing. Namun proses pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz* ini memerlukan ketepatan waktu dikarenakan tahapannya yang banyak yaitu 5 tahapan maka sebagai peneliti harus mengatur waktu pembelajaran dengan tepat karena waktu adalah salah satu faktor keberhasilan dalam melaksanakan metode pembelajaran ini.

Pembahasan proses pertama hingga pada akhir pembelajaran selesai pada kelas eksperimen peneliti menyimpulkan bahwa dari penerapan metode pembelajaran *team quiz*, peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti jalannya diskusi antar kelompok. Karna dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang diberikan oleh gurunya, akan tetapi disini peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dalam berdiskusi. Sehingga pembelajaran tidak membosankan serta lebih menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dari hasil belajar fisika peserta didik diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 46,19 dimana *pretest* yang diberikan kepada peserta didik berjumlah 20 soal yang telah di uji coba terlebih dahulu serta sudah di validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan reliabilitas. Kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran fisika, maka di peroleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 78,61. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* (46,19) dan *posttest* (78,61) terdapat selisih nilai yaitu 32,42. Dari selisih nilai tersebut menunjukkan terjadinya kenaikan nilai peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran. Hal itu juga tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang mana dijelaskan oleh (Suwardi, 2012) “Ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu Faktor internal meliputi : faktor jasmani, faktor psikologis, dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat serta, Faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga, faktor

sekolah, dan faktor masyarakat”.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai syarat melakukan uji hipotesis. Setelah melakukan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat efektivitas metode pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran fisika peserta didik kelas VIII SMA Negeri 10 Kerinci. Pada tingkat kepercayaan 95%, maka diperoleh $t_{hitung} = 21,16$ dan $t_{tabel} = 1,71$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas metode pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran fisika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci pada konsep Tekanan Zat Tahun Pelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan metode pembelajaran *team quiz* pada pembelajaran fisika diketahui bahwa metode pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi termodinamika kelas XI (Siagian, 2014). Bahkan nilai ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 77,8% pada materi Energi (Rasyida, 2018). Sejalan dengan hal tersebut aktifitas guru juga meningkat dari 66%-80% (Aizah, 2020). Penelitian lainnya juga menunjukkan peningkatan hasil belajar dari 69,73 pada siklus I meningkat menjadi 78,42 (Sri Parnayathi, 2020). Disamping itu disini peneliti juga mengungkapkan bahwa disetiap pertemuan peneliti mengambil nilai dari tugas yang diberikan untuk peserta didik yaitu :

Tabel 2 : Nilai Tugas Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai Tugas Peserta Didik		
Pertemuan	JUMLAH	Rata-Rata
1	2280	87,692
2	2540	97,692
3	2360	90,769

Dari Tabel diatas terlihat jelas bahwa di setiap kali pertemuan jumlah maupun rata-rata nilai keseluruhan peserta didik tidak selalu naik akan tetapi terjadi juga penurunan, nilai tugas tersebut juga bisa dilihat pada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *team quiz* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar fisika, tidak hanya pada materi yang peneliti teliti namun juga pada materi lainnya.

KESIMPULAN

Dari analisis data tes akhir, terlihat bahwa terdapat efektivitas metode pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran fisika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci pada konsep tekanan zat Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat dilihat dari uji t diperoleh $t_{hitung} = 21,16$ dan $t_{tabel} = 1,71$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa : “Terdapat efektivitas metode pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran fisika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Kerinci pada konsep tekanan zat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

DAFTAR PUSTAKA

Aizah, S. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tim Quiz Melalui Lesson Study Pada Konsep Cahaya Dengan Media Lcd Proyektor. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), 5(1), 1–9.

- I Made Subawa. (2020). Peningkatan Prestasi Kimia Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team. *Jurnal Bakti Saraswati*, 09(01), 22–30.
- Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran). Medan : Media Persada.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Improving Student Activities and Thematic Learning Outcomes through Team Quiz Learning Strategies and Cross Puzzle Media. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151.
- Purnama, I. L., & Afriansyah, E. A. (2016). Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dan Team Quiz. *Jurnal Pendidikan Matematika UNSRI*, 10(1), 27–42. <http://www.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/3267/1755>
- Raisal, A. Y., & Suwondo, N. (2019). Effectiveness Of Active Learning Method Quiz Team Type On Student Learning Outcomes In Subject Ohm Law In SMA Negeri 1 Pundong. *Indonesian Review of Physics*, 1(2), 33. <https://doi.org/10.12928/irip.v1i2.716>
- Rasyida, S. T. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Materi Energi Siswa Kelas XI Sains 5 Man Pinrang. Karst: *JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN ...*, 1(1), 19–29. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/karts/article/view/97>
- Silberman. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia
- Sri Parnayathi, I. G. A. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28642>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Wardani, N., Muntari, M., Hadisaputra, S., & Loka, I. N. (2019). Studi Perbandingan Hasil Belajar Kimia antara Model Pembelajaran Team Quiz dengan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Lingsar. *Chemistry Education Practice*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.29303/cep.v1i2.965>
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 202–206.